

## Kecenderungan Gaya Belajar Pada Pembelajaran Biologi Siswa Di SMA Negeri 2 Binjai

Khairina Afni (1), Dewi Rulia Sitepu (2)

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Budidaya Binjai

[khairinaafni89@gmail.com](mailto:khairinaafni89@gmail.com) (1) [dewiruliasitepu@gmail.com](mailto:dewiruliasitepu@gmail.com) (2)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar siswa SMA Negeri 2 Binjai pada pembelajaran biologi. Pengkajian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini sebanyak 48 orang siswa kelas X MIPA dan guru mata pelajaran Biologi. Instrumen yang digunakan didalam pengkajian ini adalah data primer yang berupa hasil wawancara dan hasil angket dan data sekunder berupa jurnal pendukung data primer tersebut. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan ditemukan persentase gaya belajar tertinggi sebanyak 63% siswa lebih menyukai dan memahami materi pembelajaran dengan gaya belajar auditori. Hal ini terjadi karena faktor kebiasaan guru mengajar dengan metode ceramah pada awalnya mendapatkan respon positif dari siswa dan hasil belajar yang memuaskan saat guru tersebut belajar untuk mengenali gaya belajar yang dominan bagi para siswanya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlu bagi seorang guru untuk mengenali, memahami, dan mencari tau gaya belajar apa yang cocok, disukai, dan lebih mudah dipahami bagi para siswanya dan disesuaikan dengan metode mengajar yang dibawakan sehingga para siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan sehingga tercapainya tujuan pembelajaran

**Kata Kunci :** Gaya Belajar, Pembelajaran Biologi, Siswa

### ABSTRACT

This study intends to find out what learning style is dominant for students of SMA Negeri 2 Binjai in learning biology. This study uses a type of qualitative approach procedures. The subjects in this study were 48 class X MIPA students and Biology subject teachers. The instruments used in this study were primary data in the form of interview results and questionnaire results and secondary data in the form of supporting journals for the primary data. Based on the results of the study conducted, it was found that the highest percentage of learning styles as much as 63% of students preferred and understood learning material with an auditory learning style. learn to recognize the dominant learning style for their students. Thus, it can be concluded that it is necessary for a teacher to recognize, understand, and find out what learning styles are suitable, preferred, and easier to understand for his students and adapted to the teaching methods presented so that students get satisfying learning outcomes so that they achieve learning objectives

**Keywords:** Learning styles, Learning Biology, Students

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Salah satu faktor keberhasilan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik berhubungan dengan peran seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan sebuah proses adanya keterlibatan antara guru dengan siswa yang terkait secara intens maupun teratur, dengan upaya mencapai tujuan yang telah diterapkan (Afni, 2020). Hal yang sama juga diungkapkan oleh Sitepu (2022) di dalam jurnal penelitiannya yang menyatakan bahwa pembelajaran ialah kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta didik, pembelajaran merupakan usaha untuk membantu siswa dalam melakukan suatu pembelajaran. Namun, di dalam pembelajaran tersebut tidak selalu berjalan dengan mudah. Ada saja siswa yang kesulitan dalam belajar. Demikian pula halnya dengan mata pelajaran biologi, banyak pula siswa yang mengalami berbagai kesulitan dalam belajarnya. Mungkin dikarenakan mereka seringkali disuruh untuk mencatat banyak materi dan menghafal istilah ilmiah. Mereka juga terkadang merasa kebingungan untuk mengerti dan memahami materi-materi dalam biologi. Padahal, pelajaran biologi ini bermaksud supaya siswa mudah menguasai konsep dan prinsip dalam pelajaran biologi lalu mampu dengan mudah menggunakan metode ilmiah untuk mencari jalan dalam suatu masalah yang dihadapinya. Biologi merupakan suatu pelajaran yang mempelajari kehidupan dan organisme hidup. Biologi juga termasuk dalam bagian dari sains, biologi melibatkan pengamatan, penelitian, dan pemahaman tentang berbagai aspek kehidupan, termasuk struktur, fungsi, pertumbuhan, evolusi, ekologi, dan interaksi organisme dengan lingkungannya. Pelajaran Biologi tidak selalu tentang pematerian, pengingatan dan pemahaman konsep saja, tetapi tahapan pengetahuan dan praktikum, maka pelajaran biologi perlu menyertakan siswa terlibat dalam pembelajaran ataupun praktikum (Wulandari, 2007). Menurut Rijal (2015) dalam Proses pembelajaran biologi dapat dipengaruhi bermacam-macam hal positif disekitarnya dari keadaan sekolah, keluarga maupun dari pribadi siswa itu sendiri. Siswa sebagai pribadi yang akan mempelajari dan mengembangkan diri yang memiliki ciri khas serta karakternya dalam proses pembelajaran. Hal itulah yang menyebabkan siswa mempunyai pendapat yang berbeda dalam suatu pelajaran. Gaya belajar di sekolah sampai sekarang masih banyak kita temukan fakta bahwasannya di setiap jenjang pendidikan, tidak sedikit ditemui hasil belajar yang belum mendapatkan nilai minimum, khususnya pada siswa sekolah menengah atas, yang dimana secara ilmu perilaku siswa usia SMA sudah mengemukakan suatu model gaya belajar dapat mempertinggi prestasinya dari hasil edukasi pada satuan skala pendidikan. Cukup banyak didapati pencapaian siswa yang belum mendapatkan nilai kesetaraan minimum pada beberapa pelajaran. Dengan cara pendidikan, seseorang bisa mendirikan serta merubah perilaku, akhlak, pengetahuan, keahlian yang berperan bagi kemajuan diri sendiri, bangsa, dan negara (Mulyani, 2019). Chania (2016) di dalam jurnal penelitiannya mengatakan setiap gaya belajar ialah model dan cara belajar yang sangat digemari menurut siswa dalam menafsirkan suatu materi. Gaya belajar siswa tidak sama, dikarenakan setiap siswa memiliki kesukaan dan keunikannya masing-masing yang tidak mungkin sama dengan siswa lainnya. Gaya belajar siswa merujuk kepada cara belajar yang digemari siswanya. Pada dasarnya, gaya belajar seseorang siswa dianggap terbentuk dari kepribadian, kemampuan intelektual, konteks kehidupan, dan pengalaman akademiknya. Seorang guru seharusnya mengetahui cara mengenali keanekaragaman gaya belajar para peserta didiknya sejak awal. Dengan demikianlah akan melancarkan siswa untuk belajar dalam konteks pembelajaran. Siswa akan mudah belajar dengan lancar dan mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan, jika siswa memahami gaya belajarnya. Dengan ini menunjukkan bahwa terlaksana atau tidaknya keberhasilan pendidikan banyak berharap pada seperti apa edukasi pendidikan yang dilakukan oleh siswa (Chania, 2016). DePorter

dkk. (2000) mengungkapkan gaya belajar memiliki tiga macam, yaitu: (a) visual, (b) auditori, dan (c) kinestetik. Visual adalah jenis gaya belajar yang mengedepankan pada pandangan dalam menerima suatu informasi, sedangkan auditori adalah gaya belajar yang mengedepankan pada pemahaman dalam menerima informasi, dan kinestetik adalah gaya belajar yang mempelajari sesuatu dengan melibatkan gerakan. Menurut Dunn Opal dalam Sopiati dkk. (2011) menyatakan dalam belajar, setiap siswa mempunyai kebiasaan pada saat belajar. Sifat siswa dapat menjelaskan latar belakang dan pengalaman siswa yang mempengaruhi keefektifitasan dalam proses belajarnya. Hal ini seharusnya menjadi salah satu perhatian terpenting bagi seorang guru untuk mengenali karakteristik para peserta didik untuk menentukan gaya belajar yang cocok bagi mereka demi tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut penelitian yang dilakukan Wassahua (2016) menyatakan bahwa gaya belajar seseorang sangat menentukan keberhasilan seseorang tersebut dalam proses pembelajaran. Dan menurut observasi yang dilakukan Agustina (2015) menyatakan hasil belajar biologi siswa yang mempunyai gaya belajar visual memiliki nilai diatas minimum jika diajar dengan melakukan pembelajaran media animasi dan siswa yang memiliki gaya belajar auditori dapat memiliki nilai diatas minimum jika diajar dengan menggunakan media pembelajaran powerpoint. Dilapangan, kami menemukan bahwa gaya belajar mempengaruhi perhatian siswa saat pelajaran terjadi yang membentuk siswa agar dapat mengerti atau tidaknya suatu materi yang diungkapkan sehingga mempengaruhi pada hasil belajar dari tugas yang di beri oleh guru. Disamping itu, berdasarkan wawancara dari guru biologi di SMA Negeri 2 Binjai bahwa para peserta didik mengalami masalah hasil belajar yang kurang memuaskan pada awal semester sehingga Beliau mencoba untuk menerapkan semua gaya belajar satu persatu demi mengenali gaya belajar yang cocok bagi para siswanya dan akhirnya Beliau menemukan bahwa para peserta didiknya paling suka diajar dengan gaya belajar visual yaitu menonton video pembelajaran. Namun, menurut beliau gaya belajar ini kurang efektif karena para siswa hanya fokus pada visual yang ditampilkan daripada mendengarkan dan memahami dari isi materi yang disampaikan, kemudian Beliau menemukan bahwa peserta didiknya lebih faham apabila dengan gaya belajar auditori yaitu metode ceramah dari guru tetapi gaya belajar ini membuat mereka jenuh apabila tidak pandai-pandai dalam memvariasikan bahasa komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan materi. Beliau juga menyampaikan bahwa para peserta didik beliau cenderung mendapatkan nilai tinggi pada gaya belajar kinestetik yaitu praktikum dengan diawali penjelasan dan arahan dari beliau terlebih dahulu. Namun, gaya belajar ini seringkali tidak disukai para siswanya. Hal ini membuktikan bahwa seorang guru tersebut kurang memahami gaya belajar apa yang cocok untuk peserta didiknya karena gaya belajar yang mereka mudah pahami tidak menghasilkan nilai yang memuaskan seperti saat mereka menggunakan gaya belajar kinestetik yaitu praktikum yang notabnya tidak mereka sukai tetapi malah menghasilkan nilai yang cenderung tinggi..

## **2. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana penelitian dengan judul Kecenderungan Gaya Belajar Pada Pembelajaran Biologi Siswa Di SMA Negeri 2 Binjai dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

## **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penelitian Kecenderungan Gaya Belajar Pada Pembelajaran Biologi Siswa Di SMA Negeri 2 Binjai.

## **4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah : diharapkan sebagai salah satu sumber bacaan atau referensi tentang Kecenderungan Gaya Belajar Pada Pembelajaran Biologi Siswa Di SMA Negeri 2 Binjai dan dapat menjadi bahan bagi penelitian selanjutnya.

## II. METODE PENELITIAN

Pengkajian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Binjai dengan data siswa berjumlah 48 orang. Jenis pengkajian ini adalah kualitatif, dengan prosedur pendekatan kualitatif deskriptif. Penyedia data pengkajian ini mencakup pada data primer serta data sekunder. Penyedia data primer adalah data hasil survey gaya belajar pelajar kelas X IPA di SMA Negeri 2 Binjai dan temu wicara dengan guru biologi. Penyedia data sekunder adalah berupa jurnal pendukung, data primer tersebut dan data dokumentasi dari guru biologi. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini berupa kuesioner (angket) dan wawancara. Metode pengumpulan data pada Pengkajian ini menggunakan komunikasi langsung dan tidak langsung. Metode komunikasi langsung berupa wawancara guru biologi untuk mengetahui gaya belajar siswa dikelas X IPA. Dan komunikasi tidak langsung yaitu dengan alat perantara berupa angket tentang gaya belajar sebanyak 25 butir pernyataan, yang berkategori 3 macam gaya belajar yaitu visual, auditori, dan kinestetik (Sugiyono, 2012). Alat pengumpulan data menggunakan lembar angket gaya belajar dan hasil wawancara guru biologi.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan pada Sabtu, 27 Mei 2023 kepada pelajar kelas X IPA di SMA Negeri 2 Binjai. Untuk memahami gaya belajar apa yang dominan bagi siswa SMA Negeri 2 Binjai terhadap pembelajaran biologi. Pada siswa kami menyebarkan angket yang berisi 25 butir pernyataan mencakup 3 kategori yaitu, visual, auditori, dan kinestetik. Hasilnya terdapat pada tabel dibawah.

**Tabel 1.** Deskripsi Gaya Belajar Siswa

| No.           | Gaya Belajar Siswa | Frekuensi | Persentase |  |  | Kategori      |  |
|---------------|--------------------|-----------|------------|--|--|---------------|--|
| 1.            | Visual             | 13        | 28%        |  |  | Rendah        |  |
| 2.            | Auditori           | 30        | 63%        |  |  | Tinggi        |  |
| 3.            | Kinestetik         | 5         | 9%         |  |  | Sangat Rendah |  |
| <b>Jumlah</b> |                    | 48        | 100%       |  |  |               |  |

Berdasarkan tabel hasil angket diatas mengenai kecenderungan gaya belajar siswa SMA Negeri 2 Binjai yaitu terdapat 13 siswa (28%) terkategori gaya belajar visual, terdapat 30 siswa (63%) terkategori gaya belajar auditori, dan terdapat 5 siswa (9%) terkategori gaya belajar kinestetik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 2 Binjai mempunyai kecenderungan gaya belajar auditori.

**Tabel 2.** Deskriptif Hasil Belajar Biologi Siswa

| Statistik Deskriptif | Hasil Belajar |
|----------------------|---------------|
| Jumlah Sampel        | 48            |
| Nilai Maksimum       | 80            |
| Nilai Minimum        | 76            |
| Rata-rata            | 79,43         |

Berdasarkan Tabel 3, dari 48 orang siswa diketahui rerata keseluruhan nilai hasil belajar Biologi sebesar 79,43. Diketahui nilai terbesar yaitu 80 dan nilai terkecil sebesar 76. Hal ini menunjukkan bahwa perolehan nilai rerata hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Binjai tersebut dikategorikan tinggi.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengkajian gaya belajar terhadap pembelajaran biologi diperoleh bahwa persentase gaya belajar yang terkategori tinggi adalah gaya belajar auditori. Artinya siswa SMA Negeri 2 Binjai tersebut mempunyai kecenderungan gaya belajar auditori. Salah satu faktor yang menyebabkan persentase gaya belajar auditori lebih tinggi daripada persentase gaya belajar yang lain yaitu karena faktor kebiasaan. Permatasari dalam Rosidi (2021) menyatakan gaya belajar disebabkan oleh rutinitas yang dilakukan siswa dalam meresapkan informasi. Guru biologi yang cenderung mengajar dengan metode ceramah membuat para siswanya terbiasa menyerap informasi dengan menitikberatkan pada indra pendengarannya. Chania (2016) mengungkapkan gaya belajar auditori yaitu dimana siswa lebih suka belajar melalui apa yang mereka dengar. Peserta didik dengan tipe gaya belajar ini tidak mempunyai masalah dengan tampilan visual ketika belajar, yang terpenting bagi mereka ialah mendengarkan penjelasan guru dengan baik. Karena mereka menggunakan suara guru yang direkam sebagai masukan terbaik untuk meendapatkan dan mengelola informasi (Mahadi, 2022). Mengikuti pendapat Hasrul dalam Chania (2016) karakteristik siswa dengan gaya belajar auditori adalah : a) Mengungkapkan kepada diri sendiri saat kerja, b) Gampang terganggu oleh kericuhan, c) Melipat bibir ketika mengucapkan kalimat dibuku saat sedang membaca, d) Gemar mendengarkan dan membaca dengan suara tegas, e) Sanggup memutarbalikan dan mengulagi suara, tata irama, dan warna suara, f) Terhambat dalam menulis, tetapi unggul dalam bercerita, g) Melafalkan dengan melodi yang terpola, h) Umumnya menyukai musik daripada melukis, i) Mempelajari dengan menyimak dan memahami apa yang dibicarakan daripada yang dilihat, j) Menyukai bercerita, menyukai berdiskusi. Maka tips belajar yang tepat untuk siswa dengan gaya belajar auditori, yaitu : 1) Bawa anak untuk mengikuti forum diskusi dikelas ataupun dirumah, 2) Memotivasi anak untuk mengulagi materi dengan seksama, 3) Memutarakan melodi musik untuk menghibur anak saat belajar, 4) Memberikan pendapat kepada anak secara lisan, 5) Bolehkan anak menyalin materi pelajarannya menggunakan video atau kaset dan memotivasi dia untuk memutarkannya sebelum istirahat (Rahmawati dalam Chania, 2016) Strategi diatas juga merupakan tuntutan yang harus dicapai dalam kurikulum merdeka belajar yang menjadi panduan para siswanya dalam melakukan kegiatan belajar dan mengajar termasuk model pembelajaran yang diterapkan oleh guru biologi SMA Negeri 2 Binjai terhadap para siswanya. Kecendrungan guru mengajar dengan mengikuti kurikulum merdeka yang model pembelajarannya dominan dengan cara diskusi kelompok yang mengharuskan peserta didik aktif berbicara dan berinteraksi dengan teman sebayanya. Karena beberapa faktor pembentuk diataslah yang menjadi penyebab siswa SMA Negeri 2 Binjai mempunyai kecendrungan lebih mudah memahami pembelajaran dengan gaya belajar auditori dibanding gaya belajar yang lain. Gaya belajar ini juga mengubah nilai para siswa supaya mereka memperoleh hasil belajar yang bisa dikatakan tinggi yaitu dengan rerata nilai 79,43. Tepat dengan pengkajian yang dilakukan oleh Rambe (2019) menyatakan setiap gaya belajar auditorial mempunyai kaitan positif dengan keunggulan belajar, meningkatnya kegunaan gaya belajar auditorial maka semakin tinggi nilai belajar yang didapatkan oleh siswa. Didalam penelitiannya juga merujuk kepada pemicu gaya belajar auditorial mengenai prestasi belajar terkategori tidak lemah (Priyatno dalam Rambe, 2019). Dan juga sejalan dengan Utami (2015) didalam jurnal penelitiannya terdapat dampak gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Menurut hasil wawancara yang telah kami lakukan dengan guru biologi tersebut menunjukkan bahwa sang guru sudah mengenali gaya belajar auditori adalah gaya belajar yang jauh lebih cocok dan disukai bagi para siswa di sekolahnya

#### IV. KESIMPULAN

Menurut kajian data hasil pengkajian dan pembahasan yang telah disajikan diatas berkesimpulan persentase tertinggi untuk gaya belajar terdapat pada gaya belajar auditori sebanyak 63% dan persentase terendah terdapat pada gaya belajar kinestetik sebanyak 9% kemudian sisanya sebanyak 28% merupakan gaya belajar visual. Mungkin itu saja yang dapat disimpulkan bahwa gaya belajar siswa SMA Negeri 2 Binjai lebih cenderung dan cocok pada gaya belajar auditori.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afni, K (2024). Peran Guru Biologi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Di Sma Swasta Paba Binjai. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 10(2).
- Afni, K. (2018). Pengaruh Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Materi Pokok Sistem Reproduksi Manusia Di SMA Al-Ulum Medan. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(1), 200-206.
- Afni, K. (2020). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* Vol.6, No.2, 80-85.
- Haviz, M. (2020). Hubungan gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.
- Jagantara, I. M. W., Adnyana, P. B., & Widiyanti, N. L. P. M. (2014). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) terhadap hasil belajar biologi ditinjau dari gaya belajar siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 4(1).
- Khairunisha, G. (2016) Analisis Hubungan Gaya belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Tari (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Mahadi, F., Husin, M. R., & Hassan, N. M. (2022). Gaya Pembelajaran: Visual, Auditori atau Kinestetik. *Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(1), 29-36.
- Mulyani, L. S. (2019). Analisis Tentang Gaya Belajar Siswa Berdasarkan Visual, Auditori, Kinestetik Pada Mata Pelajaran Biologi Man 1 Garut. *Jurnal Life Science: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(1).
- Rambe, M. S., & Yarni, N. (2019). Pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa SMA Dian Andalas Padang. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 2(2), 291-296.
- Riduwan, S. (2011). Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis. Cetakan Ke-4 Bandung: Alfabeta.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara sikap, kemandirian belajar, dan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15-20.
- Rosidi, A., Jufri, A. W., Handayani, B. S., & Al Idrus, A. (2021). Sikap dan Gaya Belajar Biologi Siswa SMAN 1 Batulayar semasa Pandemi Covid-19. *Jurnal ilmiah profesi pendidikan*, 6(3), 412-416.
- S. Nasution, Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sianturi, S. (2016). Analisis kesulitan belajar dan hubungannya dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sidikalang tahun pembelajaran 2015/2016 (Doctoral dissertation, UNIMED)
- Sitepu, D. R. (2024). Peran Guru Biologi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Di Sma Swasta Paba Binjai. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 10(2).

Afni K, Rulia Sitepu D : Kecenderungan Gaya Belajar Pada Pembelajaran Biologi Siswa Di SMA Negeri 2 Binjai

Sitepu, D.R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Kelas IX SMP Budi Utomo Binjai. Jurnal Serunai Matematika Vol 14 No. 1, 20-25.

Taiyeb, A. M., & Mukhlisa, N. (2015). Hubungan gaya belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau. Jurnal Bionature, 16(1), 8-16.

Utami, P. S., & Gafur, A. (2015). Pengaruh metode pembelajaran dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri di Kota Yogyakarta. Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, 2(1), 97-103

| Accepted Date | Revised Date | Decided Date | Accepted to Publish |
|---------------|--------------|--------------|---------------------|
| 25 Mei 2025   | 02 Juni 2025 | 14 Juni 2025 | Ya                  |